

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK SMA SULTAN AGUNG KEDIRI TAHUN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**INDAH AYU NASFATUL R.**

NPM :21.1.40.10.054

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**INDAH AYU NASFATUL ROMADONI**

NPM: 21.1.40.10.054

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK SMA SULTAN AGUNG KEDIRI TAHUN  
2024/2025**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I



Dr. Atrup, M.Pd.,MM  
NIDN. 0709116101

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Pd., M.Psi  
NIDN. 0720018601

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**INDAH AYU NASFATUL ROMADONI**

NPM: 21.1.40.10.054

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK SMA SULTAN AGUNG KEDIRI TAHUN  
2024/2025**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

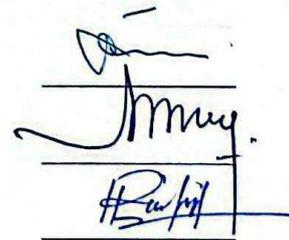
Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

**Dan Dinyataka Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.M, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.



Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**

NIDN. 0024086901

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### A. Motto :

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, adalah seribu langkahku untuk maju”

-Apa yang direndahkan oleh manusia, pasti akan ditinggikan oleh Allah-

(Ustadz Hanan Attaki)

### B. Persembahan :

“Karya ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada: Allah SWT, atas segala rahmat dan kekuatan yang tak henti mengiringi langkahku, Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, Kakak serta adik tercinta, terimakasih atas dukungannya.

Teman-teman seperjuangan, terimakasih atas semangat, kebersamaan dan saling menguatkan.”

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini di bawah ini saya,

Nama : Indah Ayu Nasfatul Romadoni

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal lahir : Kediri, 30 November 2001

NPM : 21.1.40.10.054

Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, \_\_\_\_\_

Yang Menyatakan

**Indah Ayu Nasfatul R.**

NPM: 21.1.40.10.054

## RINGKASAN

**Indah Ayu Nasfatul Romadoni** : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik SMA Sultan Agung Tahun 2024/2025, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perhatian orang tua dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Kurangnya minat belajar yang ditunjukkan oleh sebagian peserta didik di SMA Sultan Agung Kediri menjadi alasan utama dilakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel sebanyak 40 peserta didik diambil dari populasi 78 peserta didik melalui teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, linearitas, dan dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS versi 25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,523 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,001 \leq 0,05$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik. Temuan ini menjadi dasar penting bagi pihak sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam upaya peningkatan minat belajar peserta didik.

## PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik SMA Sultan Agung Kediri Tahun 2024/2025“ ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi Selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Atrup, M.Pd. Selaku pembimbing satu, terimakasih atas setiap arahan, masukan, dan koreksi yang Bapak berikan, menjadi cahaya yang menuntun langkah penulis menuju penyelesaian karya ini.
5. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing dua, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing, masukan yang membangun, serta dorongan yang menguatkan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri.
7. Seluruh guru dan Staf di SMA Sultan Agung Kediri.
8. Kedua orangtua, kakak dan adik penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan setiap langkah perjalanan penulis serta selalu memberikan dukungan baik berupa materi, motivasi dan kasih sayang kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

9. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan atas semangat, kebersamaan dan saling menguatkan.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki kualitas penulisan di masa mendatang.

Kediri, \_\_\_\_\_

**Indah Ayu Nasfatul R.**

NPM: 2114010055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Teori Variabel</b> .....	<b>9</b>
<b>1. Teori Perhatian Orang Tua</b> .....	<b>9</b>
<b>2. Teori Minat Belajar</b> .....	<b>20</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Berfikir</b> .....	<b>31</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>1. Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>2. Teknik Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>B. Definisi Oprasional</b> .....	<b>34</b>

<b>C. Instrumen Penelitian</b> .....	35
1. Pengembangan Instrumen .....	35
2. Validitas dan Reliabilitas.....	38
<b>D. Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subyek Penelitian</b> .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel.....	45
<b>E. Prosedur Penelitian</b> .....	46
1. Observasi.....	46
2. Persiapan .....	46
3. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen.....	46
4. Melaksanakan penyebaran instrumen penelitian kepada responden guna memperoleh data mentah. ....	46
5. Pelaksanaan Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	47
6. Melaksanakan Penyebaran Skala Studi Yang Valid Dan Reliabel .....	47
7. Pengumpulan Data .....	47
<b>F. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Jadwal Penelitian.....	48
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	49
1. Statistik Deskriptif .....	49
2. Uji Prasyarat.....	49
3. Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV</b> .....	<b>52</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	52
1. Uji Statistik Deskriptif .....	52
2. Uji Prasyarat.....	57
3. Uji Hipotesis .....	59
<b>B. Pembahasan</b> .....	62
1. Perhatian Orang Tua Peserta Didik .....	62
2. Minat Belajar Peserta Didik .....	63
3. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar .....	64
<b>BAB V</b> .....	<b>67</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>67</b>

<b>A. Simpulan</b> .....	67
<b>B. Implikasi</b> .....	68
<b>C. Saran</b> .....	68
1. Bagi Sekolah .....	68
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK).....	69
3. Bagi Orang Tua .....	69
4. Bagi Peserta Didik .....	69
5. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	69
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3. 1 Pengembangan Instrumen Perhatian Orang tua Sebelum Uji Coba....	36
Tabel 3. 2 Pengembangan Instrumen Minat Belajar Sebelum Uji Coba.....	36
Tabel 3. 3 Tabel Skoring Skala Likert.....	37
Tabel 3. 4 Pernyataan Valid dan Pernyataan Tidak Valid Instrumen .....	40
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 3. 6 Pernyataan Valid dan Pernyataan Tidak Valid Instrumen Angket Minat Belajar .....	41
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Setelah Uji Coba.....	41
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Perhatian Orang Tua.....	44
Tabel 3. 9 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Minat Belajar .....	44
Tabel 3. 10 Jumlah Populasi.....	45
Tabel 3. 11 Tabel Sampel .....	45
Tabel 3. 12 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 3. 13 Nilai Koefisien Korelasi.....	51
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar.....	52
Tabel 4. 2 Tabel Kelas Interval.....	53
Tabel 4. 3 Tabel presentase hasil perhitungan Tingkat Perhatian Orang Tua .....	54
Tabel 4. 4 Tabel Kelas Interval.....	56
Tabel 4. 5 Tabel presentase hasil perhitungan Tingkat Minat Belajar.....	56
Tabel 4. 6 Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 7 Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 8 Tabel Pearson Product Moment .....	60
Tabel 4. 9 Tabel Klasifikasi.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 pola Hubungan Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Diagram Perhatian Orang Tua.....	54
Gambar 4. 2 Diagram Minat Belajar.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Skala Pengukuran Awal .....	77
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Awal Perhatian Orang Tua.....	79
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Awal Minat Belajar.....	83
Lampiran 4. Tabulasi Data Mentah Dan Analisis Data Uji Coba Instrument Perhatian Orang Tua.....	86
Lampiran 5. Tabulasi data Mentah dan Analisis Data Uji Coba Instrument Minat Belajar .....	92
Lampiran 6. Uji Validasi dan Reabilitas .....	97
Lampiran 7. Kisi-Kisi Skala Setelah Uji Validitas Dan Realibilitas.....	101
Lampiran 8. Instrumen Perhatian Orang Tua Setelah Uji Coba.....	103
Lampiran 9. Instrumen Minat Belajar Setelah Uji Coba .....	106
Lampiran 10. Hasil Output Penelitian.....	109
Lampiran 11. Hasil Tingkat Perhatian Orang Tua.....	111
Lampiran 12. Hasil Tingkat Minat Belajar .....	113
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	116
Lampiran 15. Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba .....	119
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 18. Dokumentasi Similarity.....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan jenis pengetahuan belajar yang diperoleh sepanjang hayat, di mana saja dan dalam berbagai kondisi, mempengaruhi pertumbuhan setiap makhluk hidup (Annisa, 2022). Pendidikan juga merupakan proses penting untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, kepribadian, dan budi pekerti. Melalui proses belajar, individu bisa mendapatkan pengetahuan yang luas untuk mencapai impian atau tujuan hidup mereka. Maka dari itu, setiap orang perlu menyadari betapa berharganya pendidikan. Sebuah pendidikan yang berkualitas membutuhkan sokongan yang memadai dari lingkungan sekitar. Dukungan ini mencakup bantuan dari keluarga, institusi pendidikan, teman, komunitas, dan organisasi terkait.

Berdasarkan (Perundang-undangan, 2003) UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan tergolong dalam upaya terencana serta sadar. Tujuannya yaitu menciptakan proses serta situasi belajar sedemikian rupa supaya peserta didik dapat meningkatkan potensi dengan aktif. Pengembangan ini meliputi penguatan keimanan, budi pekerti luhur, pengendalian diri, peningkatan kecerdasan, pembentukan akhlak mulia, bekal kemampuan yang berguna untuk kehidupannya. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila proses pembelajaran mampu mewujudkan sasaran pendidikan, yaitu membentuk karakter bangsa melalui pengembangan aspek pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ilham, 2019). Pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki mutu dan jumlah pengetahuan yang didapatkan dari institusi resmi maupun non-resmi. Proses pendidikan dapat terjadi di tiga tempat, yaitu dalam lingkungan keluarga, di sekolah, dan di masyarakat.

Peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah,

dengan tujuan untuk menjadi manusia yang mempunyai kemampuan, kepribadian yang baik, pengalaman yang luas, berilmu pengetahuan, kemandirian serta ahlak mulia (Djuanda, 2022). Peserta didik harus mempunyai rasa tanggungjawab serta kesadaran pada dirinya pribadi sebagai seorang peserta didik dan belajar dengan baik. Kegiatan utama seorang peserta didik adalah belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung secara sengaja dan disadari bagi seorang individu yang mampu menciptakan perubahan pada perilakunya sendiri, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Terdapat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan, salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan kesadaran yang tinggi, menyenangkan, dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Handayani, 2016). Ketertarikan dalam proses belajar merujuk pada rasa senang, perhatian, dan minat yang cukup bertahan lama terhadap aspek-aspek tertentu, seperti aktivitas belajar. Minat belajar pada dasarnya memberikan kontribusi terhadap proses kegiatan belajar, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pembelajaran yang mereka minati. Minat belajar harus mendapatkan perhatian lebih, karena dapat dianggap sebagai faktor dalam meraih sukses pada proses belajar.

Dalam proses pembelajaran terdapat sebagian peserta didik kurang minat dalam belajar, kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak mengerjakan tugas rumah (PR), sering membolos, membuat gaduh didalam kelas dan tidak mengikuti pelajaran. Peserta didik yang mempunyai rasa ketertarikan dan memberikan perhatian terhadap suatu, berarti peserta didik tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi dan akan memiliki semangat dalam belajar. Dengan meningkatnya minat untuk belajar, diharapkan dapat menghasilkan sikap belajar yang positif di kalangan peserta didik. Ketertarikan untuk belajar tidak hanya memperkuat usaha dalam proses belajar, namun juga memberi panduan yang jelas untuk mencapai tujuan belajar. Minat belajar yang rendah terhadap sesuatu yang dipaksakan tidak akan mempunyai hasil yang baik. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan dalam melakukan aktivitas belajar dan tanpa ada paksaan dari orang lain merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan minat belajar,

sedangkan peserta didik yang mempunyai minat belajar yang rendah cenderung tidak merasa tertarik pada kegiatan belajar. Minat belajar yang tinggi akan menentukan intensitas usaha belajar seorang peserta didik. Minat belajar berkaitan dengan rasa senang dalam belajar dan ketertarikan terhadap materi, keterlibatan aktif, kecenderungan untuk fokus dan konsentrasi yang baik, antusias belajar yang tinggi dengan perilaku positif, juga kesanggupan memilih putusan mengenai proses belajar. Peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar, diperlukan adanya perhatian, karena perhatian merupakan suatu tahap yang harus ada dalam tiap proses belajar. Proses belajar yang dilakukan dengan tingkat perhatian yang tinggi cenderung menghasilkan pencapaian akademik yang lebih optimal.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor-faktor ini dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis, seperti kondisi jasmani dan kebugaran tubuh yang memengaruhi semangat belajar, serta aspek psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat, sikap, minat, dan motivasi sipeserta didik. Faktor eksternal terbagi menjadi aspek sosial, yaitu dukungan yang datang dari keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat, serta aspek nonsosial, seperti waktu belajar, kondisi tempat tinggal, dan ketersediaan materi belajar. Faktor pendekatan belajar, faktor ini merujuk pada strategi atau cara yang digunakan peserta didik untuk meningkatkan efektivitas dalam mempelajari materi (Kurniawati, dkk. 2023).

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh seiring berjalanya waktu. Minat terhadap suatu hal dapat muncul sebagai hasil dari proses belajar, sekaligus berperan dalam menunjang proses belajar selanjutnya. Minat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan apa yang telah diminati peserta didik. Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan bentuk konsentrasi yang diberikan kepada peserta didik, yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan baik fisik maupun nonfisik. (Mahmudi, dkk. 2020).

Orang tua berperan aktif dalam mengembangkan minat belajar peserta didik karena sebagian waktunya dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Selain itu, orang tua merupakan salah satu faktor besar dan kecilnya minat belajar peserta didik. Peserta didik yang tumbuh dari keluarga yang peduli terhadap kegiatan belajar cenderung memiliki minat tinggi dalam belajar. Pada lingkungan keluarga, peserta didik menerima arahan yang membantu dalam membentuk karakter serta kepribadian. Dasar-dasar pendidikan diperoleh peserta didik dari orang tua di dalam keluarga. Orang tua harus memiliki kemampuan dalam menanamkan nilai dan norma yang baik bagi peserta didik, serta menciptakan ikatan harmonis dalam keluarga. Keluarga yang harmonis dapat mewujudkan suasana belajar lingkup yang mendukung proses pembelajaran peserta didik.

Perhatian yang diberikan orang tua merupakan bentuk kepedulian, empati serta kasih sayang yang ditunjukkan kepada peserta didik. Terdapat berbagai macam bentuk kasih sayang orang tua terhadap peserta didik, misalnya orang tua dapat memberimotivasi peserta didik untuk belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Selain itu, orang tua dapat membina peserta didik dalam aktivitas belajar dengan menyediakan waktu yang cukup untuk belajar. Orang tua juga memperhatikan perkembangan proses belajar secara berkala.

Beberapa kasus menunjukkan bahwa ketidakberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran sering kali disebabkan oleh rendahnya minat belajar serta kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua. Orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar peserta didik. Orang tua juga dituntut untuk lebih terlibat dan menumbuhkan minat yang kuat dalam belajar. Orang tua dalam keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Peserta didik yang tinggal dengan kondisi dan suasana lingkungan rumah yang peduli, mendukung, aman, nyaman serta diperhatikandiharapkan dapat mengembangkan minat belajar yang tinggi pada peserta didik.

Bentuk perhatian orang tua terhadap peserta didik meliputi pemberian fasilitas yang mendukung kegiatan belajar. Beberapa orang tua menunjukkan perhatiannya dengan membelikan seragam sekolah baru pada setiap kenaikan

kelas, serta turut menjadi teman berdiskusi. Bentuk simpati orang tua terhadap keadaan peserta didik dapat dilihat melalui bantuan orang tua terhadap peserta didik ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, orang tua dapat memberikan apresiasi atas pencapaian akademik peserta didik, seperti memperoleh nilai yang baik. Sebaliknya, ketika hasil ujian kurang memuaskan, orang tua dapat memberikan dukungan sehingga peserta didik termotivasi dan berupaya meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua pada proses pembelajaran peserta didik sangat krusial karena dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk senantiasa belajar serta mencapai hasil yang optimal. Dukungan orang tua juga mampu mendorong peserta didik dalam mengejar impian mereka. Selain itu, perhatian orang tua berperan dalam memotivasi peserta didik sehingga dapat memperluas minatnya dalam belajar.

Kurangnya perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajar dapat mengakibatkan kebiasaan malas belajar. Rasa malas dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam proses serta hasil belajar yang tidak maksimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik menjadi berkurang. Perhatian orang tua menjadi salah satu aspek pendorong serta motivasi peserta didik dalam mengembangkan minat belajarnya supaya tercapai keinginannya. Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin meningkatkan minat belajar murid. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua maka akan semakin rendah minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan minat belajar peserta didik, mengingat bahwa sebagian besar waktu peserta didik dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Orang tua merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat minat belajar. Peserta didik yang tumbuh dari keluarga yang menghargai kegiatan belajar akan memiliki minat belajar tinggi. Minat secara khusus berkaitan dengan kecenderungan, dorongan, atau antusiasme terhadap suatu hal, yang disertai dengan perasaan suka atau tidak suka. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi timbulnya kecenderungan, keinginan, atau minat seseorang

terhadap suatu objek, secara umum dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu eksternal (dari luar) serta internal (dari dalam).

Pengawasan dari orang tua dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Namun, tidak sedikit orang tua yang meyerahkan tanggungjawab pendidikan secara sepenuhnya kepada pihak sekolah. Kondisi tersebut sering terjadi karena kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam proses belajar peserta didik. Hal ini memiliki akibat bahwa waktu belajar peserta didik sering terabaikan karena perhatian orang tua lebih banyak tercurah pada hal-hal di luar aspek pendidikan. Oleh karena itu, perhatian orang tua memiliki keterkaitan yang erat dengan minat belajar peserta didik.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan (UNESCO, 2015) mengenai hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD SE gugus 1 kecamatan Panjatan kabupaten Kulon Progo yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin tinggi minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik dan guru di SMA Sultan Agung Kediri, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, khususnya dalam kegiatan belajar di rumah. Kondisi ini diperkuat dengan fakta bahwa banyak peserta didik tinggal di pondok pesantren atau asrama, sehingga interaksi langsung dengan orang tua menjadi terbatas. Selain itu, terdapat orang tua yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran peserta didik karena berbagai alasan, seperti kesibukan pekerjaan, perceraian, atau pandangan bahwa pendidikan di sekolah sudah mencukupi tanpa perlu pendampingan tambahan di rumah.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik, yang tercermin dari kurangnya rasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik cenderung merasa bosan, enggan terlibat, serta menunjukkan sikap pasif, seperti tidak bertanya, tidak menjawab, dan tidak aktif dalam diskusi kelompok. Ketertarikan terhadap materi pelajaran tampak rendah, ditandai dengan perilaku tidak fokus, acuh saat guru menjelaskan, serta melakukan kegiatan yang tidak relevan di kelas. Selain itu, peserta didik tidak

memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan belajar, sehingga belajar dilakukan hanya sebagai kewajiban, bukan sebagai kebutuhan. Rendahnya minat belajar ini mencerminkan kurangnya keterlibatan emosional dan kognitif, yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.

Masalah yang berkaitan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, karena perhatian orang tua dianggap sebagai faktor keberhasilan proses belajar. Sehingga, layanan bimbingan konseling memiliki peran penting dalam mengembangkan minat belajar peserta didik. Menurut Prayitno (dalam Rozak, dkk. 2018) bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting serta diperlukan dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan pengalaman, menunjukkan kegagalan peserta didik dalam pendidikan tidak selalu diakibatkan ketidakpahaman pada materi serta rendahnya kecerdasan. Sering kali, faktor utama yang menyebabkan kegagalan tersebut adalah kurangnya layanan pendidikan yang memadai (Rozak, dkk. 2016). Tujuan bimbingan belajar adalah untuk mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar, serta memberikan bantuan yang diperlukan guna mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik di SMA Sultan Agung Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik di SMA Sultan Agung Kediri Tahun 2024/2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian dan ilmu di bidang pendidikan, terutama pada sektor

bimbingan dan konseling, yang berkaitan dengan hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar peserta didik di SMA Sultan Agung Kediri.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berguna mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam membangun komunikasi dan menjalin kerja sama yang lebih efektif dengan orang tua, guna mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik.

### b. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan serta penyediaan layanan BK yang selaras dengan kepentingan peserta didik, terutama layanan yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar melalui keterlibatan dan dukungan dari lingkungan keluarga.

### c. Untuk Peserta Didik

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk peserta didik supaya menyadari pentingnya peran juga dukungan orang tua dalam proses belajar. Dengan adanya pemahaman tersebut, diharapkan peserta didik mampu membangun hubungan yang lebih harmonis dengan orang tua, sehingga dapat memperoleh dukungan emosional dan motivasi yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S., Eunike, O., Liando, S., & Ratumbuisang, K. F. (2024). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tumpaan*. 2(2), 100–111.
- Ananda, D. P., Afiati, E., Dwi Nurmala, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(2), 39–44. <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Anwar, K. (2014). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Ipa Kelas Tinggi Mahasiswa Pgsd Transfer D-Ii Ta 2013/2014. *Jurnal Handayani*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24114/jh.v1i1.1249>
- Apriani, R., Nurullah, M., Apriani, R., Nurullah, M., Studi, P., Universitas, D., Ageng, S., & Pamulang, U. (n.d.). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Perilaku SDM Siswa Terhadap Kemandirian Belajar di Sekolah*. 8(2), 343–365.
- Arafat, S., & Mete, Y. Y. (2022). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Smp Satap Negeri 7 Nangapanda. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 222. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8574>
- Aryanto, R., Yulianti, Y., Hasanah, U. D., & Simanullang, A. R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Proses Bimbingan Dan Konseling Anak. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 881–886. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1185>
- Arwan Karier Harefa.,Wirnawati Gowasa. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IPS Sma Negeri 1 Toma. doi : 10.37081/ed.v13i2.7310
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Dua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, D. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>

- Belajar, M., Penelitian, I. P. S., Eksperimen, Q., Sd, D. I., & Iv, K. (2025). 3 1.2.3. 10.
- Budiwibowo, S. (2016). The Relationship between Students ' Learning Interest and Students ' A chieivement on Social Science in SMP Negeri 14 Madiun. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60–68.
- Chandra, A., & Angin, A. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Phsycomutiara*, 1(1), 6.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i1.2585>
- Dedi Mulyadi., Eman Sulaeman., (2010). Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- Djuanda, U. (2022). *Analisis Kondisi Ruang Kelas Terhadap Jumlah Peserta Didik di Provinsi Sumatera Selatan*. July.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Hidayattulloh, M., & Ridwan, M. (2020). View metadata, *citation and similar papers at core.ac.uk*. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) Untuk Subsstitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung

Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering. 3(3), 274–282.

- Hirdha Nurfarini & Saugi, W. (2020). Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i2.2330>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Kurniawati, W., Wibawa, R., & Ikawati, H. D. (2023). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Ice Breaking pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 9197.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>
- Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 405–408. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.513>
- Lisna Amelia. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 186–193. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Mariana., Wasis Suprpto., (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa kelas V SD negeri 17 Singkawang. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/57766>:
- Maulani, N. H., & Bartin, T. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 333–341. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/953>
- Mahmudi Arifudin., Sulianto., Joko Listyarini., Ikha. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Banjarsari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 26143909. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Mohzana, M. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar

- Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 223–232. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Ningsi, A. A., Rahman, A., & Usman, H. (2024). Hubungan Dukungan Belajar Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iii Upt Spf Sdn Mamajang Ii Kota Makassar. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 2(1), 46–58. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Perundang-undangan, P. (2003). Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Sistem Pendidikan Nasional* (Issue 1, pp. 1–27).
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Qomariah, S. S., & R Sudiarditha, I. K. (2017). Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Iis Sma Negeri 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.21009/jpeb.004.1.3>
- Rahmawati, M., & Mufidah, V. N. (2025). *Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam*. 3(April), 99–111.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Hajja Ristianti, D. (2016). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1, 1–23.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 1(1), 10–20.

- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*.  
<https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>.
- Arafat, Siti., Mete, Yuliana Yenita. (2022). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Smp Satap Negeri 7 Nangapanda. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2580-8435. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8574>.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Suciyati, & Mariamah. (2018). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 8(2), 142–149. <https://doi.org/10.37630/jpm.v8i2.265>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (Ed.)). ALFABETA, cv Jl. Gegekalong Hilir No.84 Bandung.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sulaiman, S., Nurmasiyah, N., Affan, M. H., & Khalisah, K. (2022). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Anak. *Jurnal Pesona Dasar*, 10(2), 16–27. <https://doi.org/10.24815/pear.v10i2.28394>
- Suni Samrotul Fuadina, Ahmad M. (2025). Model Pemebelajaran Game-Based Learning Tipe Wordwall Dan Motivasi Belajar IPS: Penelitian Quasi Eksperimen Di Sd Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2548-6950
- Supriyanto, A. (2023). Peran Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Keluarga Yang Mendukung Prestasi Anak Berlatih Sepak Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v5i1.18153>
- Sutha. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.22460/focus.v6i2.9063>
- Syamsi. (2008). Hubungan Presepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. Volume 5 Nomor 2, Desember 2008. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(4), 136–144.
- UNESCO. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa SD Kelas III . *Universal Declaration of Human Rights*.

- Waluyo edy, S. A. J. E. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan pendapatan menggunakan uji anova dan uji t. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(30218365), 775–785.
- Wiwi Nofela, Haida Fitri (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP 9 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*10, 1808–1819.
- Zamris, S. U. S. (2013). Pengaruh Perhatian Orangtua Disiplin Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri di Kota Padang. *Pendidikan Ekonomi*.
- Zubaidah, S., Pendidikan, A. J. & Gunawan, H. I. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X di SMK Science Technology and Business ( STB ) Depok. 4(1), 11–18.